

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Bandung

Jaka Yudha Satria

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pasundan, Jl Tamansari No.6-8 Bandung 40116, Indonesia

Abstrak

Otonomi Daerah memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi secara berkelanjutan dan meningkatkan pembangunan ekonomi fisik suatu daerah melalui penerimaan pajak daerah. Pajak adalah kontribusi wajib kepada yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang- Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDRB, jumlah penduduk, jumlah perusahaan dan kebijakan daerah terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bandung. Populasi penelitian yaitu penerimaan pajak daerah di Kota Bandung dalam 13 tahun. data yang digunakan yaitu dari BPS Kota Bandung dan PPID Kota Bandung. Data yang digunakan berupa data skunder yang diambil dengan metode *liblary search* (data yang sudah ada). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji F) pada *level significance* 5%.

Dari hasil pengujian perhitungan regresi disimpulkan bahwa secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel PDRB berpengaruh secara signifikan pada penerimaan pajak daerah. Variabel jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan pada penerimaan pajak daerah. Variabel kebijakan daerah berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah. Dan hasil pengujian secara simultan (uji F) dapat diketahui bahwa PDRB, variabel jumlah perusahaan dan variabel kebijakan daerah secara simultan berpengaruh secara signifikan pada penerimaan pajak daerah di Kota Bandung.

Kata Kunci : Penerimaan Pajak Daerah, PDRB, Jumlah Penduduk, Jumlah Perusahaan, Kebijakan Daerah.